

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana merupakan suatu proses fisiologis yang dialami oleh setiap perempuan. Namun dalam prosesnya, kehamilan dapat berkembang menjadi kondisi patologis atau kehamilan berisiko yang dapat membahayakan keselamatan ibu maupun bayi apabila tidak mendapatkan penanganan secara tepat. Kehamilan berisiko dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi selama kehamilan, persalinan, nifas, maupun pada bayi baru lahir. Faktor risiko tersebut dapat berupa hipertensi dalam kehamilan, anemia, perdarahan, penyakit penyerta, maupun komplikasi obstetri lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care/CoC*) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi.<sup>1</sup>

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu negara. Menurut *World Health Organization*, pada tahun 2023 terdapat sekitar 260.000 kematian ibu di seluruh dunia akibat komplikasi kehamilan dan persalinan.<sup>2</sup> Di Indonesia, berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun 2023, Angka Kematian Ibu mencapai sekitar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi sekitar 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan infeksi.<sup>3</sup>

Upaya dalam menurunkan (AKI) dan (AKB) melalui penguatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. paya tersebut meliputi peningkatan kualitas pelayanan antenatal terpadu, persalinan di fasilitas kesehatan, penguatan sistem rujukan

maternal neonatal, program Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK). Upaya ini dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil dengan program (*Anteatal Care*) terpadu, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi dan pelayanan keluarga berencana (KB).<sup>4</sup>

Asuhan kebidanan kebersinambungan bertujuan untuk memberikan pelayanan kebidanan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana sehingga kondisi kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau secara terus menerus. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan yang mengatur bahwa pelayanan kebidanan diberikan kepada perempuan mulai masa sebelum hamil, masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, balita, hingga pelayanan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana sesuai dengan kewenangan bidan. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa pelayanan kebidanan harus dilakukan secara profesional, aman, bermutu, bertanggung jawab, serta berkesinambungan guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Bidan memiliki kewenangan dalam memberikan asuhan kebidanan secara mandiri, kolaborasi, dan rujukan terutama dalam deteksi dini komplikasi, penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal, serta upaya promotif dan preventif untuk menurunkan AKI dan AKB.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. S usia 29 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>AB<sub>0</sub>AH<sub>0</sub> umur kehamilan 37 minggu + 1 hari dengan kehamilan risiko tinggi di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Melalui asuhan kebidanan komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana

diharapkan dapat membantu mencegah komplikasi lebih lanjut, meningkatkan keselamatan ibu dan bayi, serta mendukung upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, nifas dan KB berkelanjutan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melaksanakan asuhan kehamilan TM III pada Ny. S usia 29 tahun di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.
- b. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. S usia 29 tahun di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta
- c. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada bayi Ny. F di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.
- d. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan neonatus pada bayi Ny. S di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.
- e. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. S usia 29 tahun di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.
- f. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan KB berkelanjutan pada Ny. Susia 29 tahun di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.
- g. Melakukan pendokumentasi kasus pada Ny. S dari masa hamil, bersalin, BBL, neonatus, nifas dan Keluarga Berencana secara Komprehensif.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup asuhan ini dilakukan di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta dengan pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif yang berfokus pada

masalah kesehatan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) dan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran dalam pengembangan ilmu kebidanan khususnya pada asuhan kehamilan berisiko.

##### **2. Manfaat Praktisi**

###### **a. Bagi Bidan Puskesmas Jetis Kota**

Dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan terutama pada ibu dengan kehamilan risiko dan dapat mendukung optimalisasi deteksi dini komplikasi, penatalaksanaan yang tepat, serta pelayanan kebidanan berkesinambungan dalam upaya penurunan AKI dan AKB.

###### **b. Bagi Mahasiswa Kebidanan**

Menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif, menjadi sarana penerapan teori yang diperoleh selama pendidikan ke dalam praktik kebidanan secara nyata sesuai standar profesi dan manajemen kebidanan

###### **c. Bagi Pasien**

Dapat membantu pasien memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal, aman, dan berkesinambungan sehingga kondisi ibu dan bayi dapat terpantau dengan baik. Selain itu, pasien diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mengenai kehamilan risiko tinggi,